

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya (suyitno, 2012). Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Sejak krisis mulai merambah ke berbagai wilayah pertengahan tahun 1997, Nelayan tradisional boleh dikatakan kelompok masyarakat pesisir paling menderita dan merupakan korban pertama dari perubahan situasi sosial-ekonomi yang terkesan tiba tiba namun berkepanjangan. Banyak studi yang telah membuktikan nelayan tradisional umumnya lebih miskin daripada keluarga petani, pengrajin dan pekerja sektor informal (Kusnadi, 2002).

Kompleksitas persoalan nelayan saat ini berdampak pada pada perekonomian mereka yang semakin menurun. Sehingga, menyebabkan kemiskinan dikalangan nelayan dan masyarakat pesisir. Padahal, nelayan adalah salah satu mata pencaharian utama guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi anggota keluarga. Banyaknya permasalahan kemiskinan yang menimpa nelayan, membuat hidup mereka pasang surut.

Sudarso (2004) menjelaskan banyak penelitian telah membuktikan bahwa tekanan kemiskinan struktural yang melanda kehidupan nelayan tradisional, sesungguhnya disebabkan oleh faktor-faktor kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal, serta akses jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan atau revolusi biru yang mendorong terjadinya pengurasan sumber daya laut secara berlebihan. Proses demikian masih berlangsung hingga sekarang dan dampak lebih lanjut yang sangat dirasakan nelayan adalah semakin menurunnya tingkat pendapatan nelayan dan sulitnya memperoleh hasil tangkapan.

Seiring terbatasnya kualitas sumber daya manusia nelayan sehingga hal ini memperkecil kesempatan nelayan untuk berwira usaha selain melaut. Selain itu tingkat pendidikan yang rendah juga mempersulit nelayan untuk memilih dan memperoleh pekerjaan lain, sementara itu mahalannya kebutuhan pokok membuat nelayan sulit dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kemiskinan nelayan akan semakin berkembang, jika kebijakan pembangunan perikanan tidak memihak kepada nelayan tradisional, yang tambah mengakibatkan mereka tidak bisa meningkatkan hasil produksi penangkapan ikan. Kemiskinan nelayan dipicu dengan rendahnya pendapatan yang diterima oleh nelayan dari hasil menangkap ikan.

Secara teori pendapatan nelayan berhubungan dengan beberapa faktor. Menurut sujarno (2008) faktor modal kerja, faktor jumlah tenaga kerja,

faktor jarak tempuh, dan faktor pengalaman merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Sedangkan menurut Jamal (2014) kegiatan ekonomi rumah tangga seperti nelayan dipengaruhi oleh modal (Rp), umur (tahun), curahan jam kerja (jam), pengalaman kerja (tahun), dan harga jual (Rp) Dengan demikian faktor faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan berdasarkan dua penelitian di atas faktor modal kerja, faktor curahan jam kerja, faktor jumlah tenaga kerja, faktor jarak tempuh, faktor pengalaman, dan faktor harga jual merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan

Salah satu faktor yang disebutkan diatas adalah faktor jarak tempuh. Dijelaskan oleh Masyhuri (1999) faktor jarak tempuh melaut karena jarak tempuh yang semakin jauh akan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan dekat pantai.

Namun, di Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan faktor jarak tempuh melaut tidak terlalu mempengaruhi. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Ices salah seorang nelayan di Kenagarian Sungai Pinang, jarak tempuh tidak terlalu mempengaruhi Ices mencontohkan ada dua kapal satu kapal kecil dan satu kapal besar dengan jarak tempuh melaut yang sama tetapi hasil tangkapan sangat berbeda. Perbedaan penghasilan itu terjadi karena alat

tangkapan kapal besar lebih besar. Ices dengan pengalamannya memandang bahwa faktor modal yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah yang potensial di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada umumnya masyarakat kanagarian sungai pinang bermata pencaharian sebagai nelayan dan bekerja sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang diandalkan oleh masyarakat nagari sungai pinang, karena daerah ini merupakan daerah yang potensial dalam menghasilkan ikan. Hal itu pula dijumpai penulis di lapangan bahwa masih banyak nelayan tradisional yang masih tergolong miskin. Sebagian besar dari anak-anak nelayan tidak menamatkan pendidikan dan para nelayanpun juga memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah, hal itu disebabkan oleh kurangnya biaya, akses sekolah yang jauh dari tempat tinggal serta kondisi sosial masyarakat yang tidak memungkinkan, tetapi dilain hal mereka juga merupakan pewaris bangsa.

Dilihat dari kondisi tingkat kehidupan nelayan Kenagarian Sungai Pinang tergolong tertinggal, hal ini dapat dilihat antara lain dari kondisi perumahan, sarana prasarana yang digunakan dalam melaut belum menunjukkan kemajuan hal ini dapat dilihat dari kapal yang digunakan dan akses jalan menuju ke daerah ini bisa dikatakan sangat buruk. selain itu di Kenagarian Sungai Pinang ini belum ada tempat pengolahan ikan-ikan kering, ikan-ikan yang masih mentah yang nantinya akan dijual diberbagai tempat lain seperti padang.

Kondisi sosial masyarakat Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang relatif miskin dengan mata pencaharian rata rata penduduk sebagai nelayan. Seidealnya masyarakat Kenagarian Sungai Pinang sejahtera dari penghasilan tangkapan ikan. Perlu membahas faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang dengan membandingkan anata teori dan kenyataan.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pendapatan nelayan dan menyajikan dalam bentuk skripsi ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kanagarian Sungai Pinang Kecamatan Xi Koto Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apa faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Berdasarkan rumusan masalah dirancang pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kehidupan sosial-ekonomi terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.

3. Bagaimana pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
4. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
5. Bagaimana pengaruh jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan Kenagarian Sungai Pinang.
6. Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
7. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan spesifik dalam penelitian ini untuk menjawab penelitian yang telah dirancang sebelumnya yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi sosial-ekonomi nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.

4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
5. Untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman melaut terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.
7. Untuk mengetahui pengaruh harga jual ikan terhadap pendapatan nelayan di Kenagarian Sungai Pinang.

1.4. Ruanglingkup Pembahasan

Penelitian ini batasi pada pembahasan mengenai faktor faktor pendapatan nelayan khususnya nelayan yang ada di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Pendapatan adalah hasil uang yang diperoleh rata-rata yang diterima individu dari hasil pekerjaan yang dilakukan baik berupa barang/jasa, bisa penghasilan perhari, perminggu, perbulan, atau sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut dan memperoleh penghasilan dari hasil tangkapan yang didapat dari melaut.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI pada jurusan ilmu ekonomi fakultas ekonomi universitas andalas padang.

2. Sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca agar dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan.
3. Sebagai sumber informasi bagi instansi-instansi terkait untuk mengambil kebijakan.

1.6. Sistematika Penulisan

- BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Kerangka Teoritis dan Studi Literature, terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan hipotesa.
- BAB III : Metodologi Penelitian, menjelaskan jenis penelitian, sumber data, definisi operasional, metode analisis data, dan pengujian model.
- BAB IV : Sekilas Penelitian, Merupakan gambaran umum yang mengemukakan karakteristik variabel penelitian.
- BAB V : Temuan Empiris dan Implikasi Kebijakan, Mengemukakan hasil penemuan empiris dan implikasinya.
- BAB VI : Kesimpulan dan Saran, Terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



